

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyerapan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Probolinggo tahun 2010–2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,603 yang lebih besar dari 0,05. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan penyerapan tenaga kerja belum mampu menurunkan tingkat kemiskinan secara signifikan.
2. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Probolinggo tahun 2010–2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,730 yang lebih besar dari 0,05. Artinya, pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum merata dan belum mampu memberikan dampak langsung terhadap penurunan kemiskinan.
3. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Probolinggo tahun 2010–2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,044 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa kenaikan inflasi dapat meningkatkan tingkat kemiskinan karena menurunnya daya beli masyarakat.
4. Secara simultan (uji F), variabel penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,142 > 0,05$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah Kabupaten Probolinggo diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyerapan tenaga kerja, tidak hanya dari sisi kuantitas tetapi juga kualitas pekerjaan, sehingga mampu memberikan pendapatan yang layak dan berdampak pada penurunan kemiskinan.

### 2. Penguatan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif

Pemerintah perlu mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan inklusif, khususnya pada sektor-sektor yang menyerap tenaga kerja dan menyentuh masyarakat berpenghasilan rendah.

### 3. Pengendalian Inflasi

Pemerintah diharapkan dapat menjaga stabilitas harga, terutama kebutuhan pokok, agar daya beli masyarakat tetap terjaga sehingga tidak memperburuk kondisi kemiskinan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pendidikan, upah minimum, dan pengeluaran pemerintah agar dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi kemiskinan.

## 5.3 Implikasi Hasil Penelitian

1. Meningkatkan Penyerapan Tenaga kerja melalui perluasan lapangan pekerjaan untuk menekan tingkat kemiskinan.

2. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif agar peningkatan pendapatan masyarakat dapat dirasakan secara merata.
3. Menjaga stabilitas inflasi guna mempertahankan daya beli masyarakat, terutama kelompok berpendapatan rendah.
4. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah kabupaten probolinggo dalam merumuskan kebijakan pengentasan kemiskinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damanik & Jumiyati. (2022). ***Ekonomi Pembangunan***. PT. Global Technology Executive.
- Hermansya & Ali. (2023). Pemahaman Dasar Dalam Teori Klasik Pertumbuhan Ekonomi, Pembangunan Ekonomi, Dan Pendekatan Ekonomi Islam. Jebiman: ***Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi***, 1(6), 738-749.
- Annur. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di kecamatan jekulo dan mejobo kabupaten kudu tahun 2013. ***Economics Development Analysis Journal***, 2(4).
- Apriani, Jannah, & Azis. (2025). ALAT UKUR KEMISKINAN. ***Journal of Islamic Economics and Business Review (JIEBR)***, 1(1), 39-48.
- Aryansyah, A. F. (2025). ***Dasar-dasar teori inflasi: Dari pemikiran klasik hingga Keynesian***. Widina.
- Darman Saputra, SE, Julia, SE, CSRS, C., Rulyanti Susi Wardhani, SE, & CSRS, C. (2020). ***KB Desa dan Kesejahteraan Keluarga Miskin (Vol. 1)***. K-Media.
- Fotaleno, F., & Batubara, DS. (2024). Fenomena kesulitan generasi Z dalam mendapatkan pekerjaan dilihat dari perspektif teori kesenjangan generasi. ***Jurnal Kekaguman Sintaksis***, 5(8), 3199-3208.
- Garmana. (2024). ***Memahami Teori Pembangunan***. NEM.
- Ghozali, I. (2011). ***Analisis Multivariate dengan Program SPSS***. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). ***Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)***. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, A. M. (2015). PENGARUH KETIMPANGAN PEMBANGUNAN ANTARWILAYAH TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA 2004-2013. ***Jurnal DPR RI***, Vol. 20 n0.1, 45-58.
- Hermansyah B & Ali MR . (2023). Pemahaman Dasar dalam Teori Klasik Pertumbuhan Ekonomi, Pembangunan Ekonomi, dan Pendekatan Ekonomi Islam. Jebiman: ***Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi***. 1(6), 738-749.
- Irrawati, M. D., & Mukaramah, M. . (2024). Implementasi metode regresi linear berganda untuk mengatasi pelanggaran asumsi klasik . ***Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen***, 3(2), 83-94.

- Jhingan, M. (2004). ***Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan***. Jakarta: Rajawali Press.
- Kadji. (2012). ***Kemiskinan dan Konsep teoritisnya***. Guru Besar Kebijakan Publik Fakultas Ekonmi Dan Bisnis UNG.
- Mastura. (2021). Hukum Nakhoda Mempekerjakan Anak Di Bawah Umur Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Dan Hukum Pidana Islam. ***Al-Qanun: Jurnal Kajian Sosial dan Hukum Islam***, 2(1), 24-46.
- Maulana, Fasa, & Suharto. (2022). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. ***Jurnal Bina Bangsa Ekonomika***, 15(1), 220-229.
- Meiditambua, Centauri & Fahlevi . (2023). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi: perspektif Indonesia. ***Jurnal Acitya Ardana***, 3(1), 17-26.
- Pasalbessy, V. F. (2024). Analisis pengaruh sektor industri pengolahan terhadap produk domestik regional bruto (pdrb) di kota jayapura. ***Jurnal Ekonomi Dan Bisnis***, 16(2), 160-168.
- Purnomo, R. A. (2016). ***Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS***. Ponorogo: Wade Group.
- Ramadhan. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Pada Tenaga Kerja (Studi Kasus CV. Mukkadimah Agro Medica Desa Sawahan Kecamatan Turen Kabupaten Malang. ***Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB***, 2(1).
- Rapingah, NS, Sugiarto, M., Pt, S., Haryanto, T., Nurmalasari, N., & Gaffar, MI. (2022). ***Buku Ajar Metode Penelitian***. Phoenix Muda yang SejahterA.
- Rasmilah. (2018). Analisis Geografi Mengenai Angkatan Kerja di Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. ***GEOAREA| Jurnal Geografi***, 1(1), 15-26.
- Rianto & Sos. (2024). ***Sosiologi: Suatu Pengenalan Ringkas***. K-Media.
- Riniwati. (2016). ***Manajemen sumberdaya manusia: Aktivitas utama dan pengembangan SDM***. Universitas Brawijaya Press.
- Riyadi, M., Daeng, A., & Satarudin, S. (2024). ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI DI KOTA MATARAM (Studi Kasus Pada Industri Kerajinan Emas dan Mutiara Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. ***Jurnal Konstanta***, 3(2), 153-175.

- Rizki. (2021). ***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Dalam Kegiatan Ekonomi Di Sulampua***. Doctoral dissertation: Universitas Hasanuddin.
- Sekarsari, Az Zahra, Ayuningtyas, & Fadilla, A. (2024). Analisis dinamika inflasi dan implikasinya terhadap stabilitas ekonomi di Indonesia. ***Journal of Macroeconomics and Social Development***, 1(3), 1-9.
- Simanjuntak, P. (1985). ***Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia***. Yogyakarta: BPFE.
- Statistik, B. P. (2025). ***Profil Kemiskinan Di Indonesia***. Jakarta: BPS Jakarta.
- Sugiyono. (2017). ***Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D***. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2004). ***Makroekonomi Teori Pengantar***. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syahputra, R. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. ***Jurnal Samudra Ekonomika***, 1(2), 183-191.